

**PENGARUH METODE JIGSAW TERHADAP
PENGETAHUAN RESUSITASI JANTUNG PARU (RJP) PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

**MOCHAMAD MAKNUN NURQOLBI
NIM. 19010092**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2023**

**PENGARUH METODE JIGSAW TERHADAP
PENGETAHUAN RESUSITASI JANTUNG PARU (RJP) PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER**

SKIRPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Penelitian Skripsi dalam Rangka memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan pada Universitas dr. Soebandi



Oleh:

**MOCHAMAD MAKNUN NURQOLBI
NIM. 19010092**

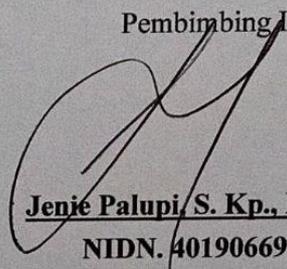
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar hasil pada Program Studi S1 Keperawatan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi.

Jember, 2023

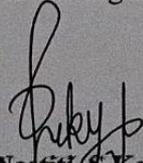
Pembimbing I



Jenie Palupi, S. Kp., M. Kes

NIDN. 4019066901

Pembimbing II



Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., Ns., M. Kep

NIDN. 0720059104

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi penelitian ini berjudul “Pengaruh Metode Jigsaw Terhadap Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru (RJP) Pada Mahasiswa dr. Soebandi Jember”. Telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan pada:

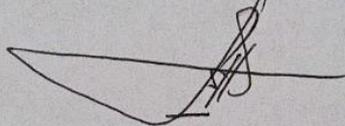
Hari : Selasa

Tanggal : 29 Agustus 2023

Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

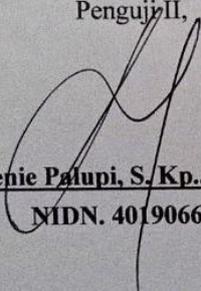
Ketua Penguji



Sutrisno, S. Kep., Ns., M. Kes

NIDN. 4006066601

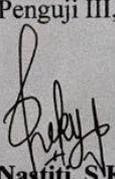
Penguji II,



Jenie Palupi, S. Kp., M. Kes

NIDN. 4019066901

Penguji III,



Eky Madyaning Nasuti, S.Kep., Ns., M. Kep

NIDN. 0720059104

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



apt. Lindawati Setyaningrum, M. Farm

NIK. 19890603 201805 2 148

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mochamad Maknun Nurqolbi

Tempat, tanggal lahir : Lumajang 03 Maret 2000

Nim : 19010092

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi penelitian ini adalah asli dan belum pernah diajukan sebagai syarat penelitian, baik di universitas dr. Soebandi Jember maupun di perguruan tinggi lain. Skripsi penelitian ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing. Dalam perumusan skripsi penelitian ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis serta dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benarandalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan atau sanksi lainnya, sesuai dengan norma yang berlaku dalam perguruan tinggi ini.

Jember, 29 Agustus 2023

menyatakan.



Mochamad Maknun Nurqolbi

NIM. 19010092

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

**PENGARUH METODE JIGSAW TERHADAP
PENGETAHUAN RESUSITASI JANTUNG PARU (RJP)
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS DR. SOEBANDI
JEMBER**

Oleh :

Mochamad Maknun Nurqolbi

NIM : 19010092

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Jenie Palupi, S.Kp., M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Eky Madyaning Nastiti, S.kep., Ners., M.Kep

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dengan sepenuh hati saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
2. Keluarga tercinta khususnya kedua orang tua yang telah mendukung, mendoakan dan memberikan seluruh tenaga, pikiran, serta biaya untuk saya dapat menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan.
3. Seluruh dosen universitas dr. Soebandi yang saya hormati.
4. Seluruh teman-teman angkatan 2019 khususnya kelas B yang telah sering memberi banyak wawasan kepada saya.
5. Seluruh orang terdekat yang telah mendoakan dan membantu untuk kelancaran mengerjakan skripsi.

MOTTO

“ Jika Orang Lain Bisa, Maka Aku Juga Bisa “

KESAN/PESAN

Jangan Takut Akan Perubahan

Kita Mungkin Kehilangan Sesuatu Yang Baik

Namun Kita Akan Peroleh Sesuatu Yang Lebih Baik Lagi

ABSTRAK

Nurqolbi, Mochamad Maknun* Palupi, Jenie** Nastiti, Eky Madyaning*** 2023.

Pengaruh Metode Jigsaw Terhadap Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru (RJP) Pada Mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi.

Pendahuluan : OHCA (*Out of Hospital Cardiac Arrest*) merupakan kondisi yang seringkali membahayakan nyawa seseorang. Insiden OHCA telah meningkat di banyak negara dan dalam banyak kasus hanya sedikit yang selamat. Resusitasi jantung paru (RJP) yang berhasil dapat mencegah cedera atau kematian dan dapat dibantu dengan pengetahuan tingkat tinggi. Pembelajaran BHD dapat dicapai melalui pelatihan, pembelajaran dengan metode konvensional dan upaya lainnya. Pendekatan jigsaw merupakan salah satu jenis pelatihan kooperatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode jigsaw terhadap Pengetahuan RJP pada Mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember. Metode : Desain penelitian ini menggunakan quasi eksperimen design berupa *one group pre-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 154 mahasiswa dengan penentuan sampel penelitian menggunakan *random* sampling sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 54 mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Tahun Angkatan 2020. Data dianalisis menggunakan Wilcoxon dengan menggunakan SPSS. Hasil Penelitian : Hasil penelitian sebelum dilakukan metode jigsaw responden mendapatkan nilai mean 72.67 dan sesudah dilakukan metode jigsaw responden mendapatkan nilai mean 87.48. Hasil uji beda terdapat selisih kearah positif dengan nilai kenaikan 14.81 poin dan uji Wilcoxon didapatkan $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$. KESIMPULAN : dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode jigsaw terhadap pengetahuan resusitasi jantung paru (RJP) pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember artinya terdapat peningkatan pengetahuan resusitasi jantung paru (RJP) pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember setelah diberikan metode jigsaw.

Kata Kunci : Metode Jigsaw, Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru, Mahasiswa Keperawatan.

* **Peneliti**

** **Pembimbing 1**

*** **Pembimbing 2**

ABSTRACT

Nurqolbi, Mochamad Maknun* Palupi, Jenie** Nastiti, Eky Madyaning*** 2023.

The Effect of the Jigsaw Method on Cardiac Pulmonary Resuscitation (CPR) Knowledge of University Students, dr. Soebandi Jember Thesis, Nursing Study Program, University of dr. Soebandi

Introduction: OHCA (Out of Hospital Cardiac Arrest) is a condition that often endangers a person's life. The incidence of OHCA has increased in many countries and in many cases few have survived. Successful cardiopulmonary resuscitation (CPR) can prevent injury or death and can be assisted with a high level of knowledge. BHD learning can be achieved through training, learning with conventional methods and other efforts. The jigsaw approach is a type of cooperative training. The purpose of this study was to determine the effect of the jigsaw method on CPR knowledge in University students, dr. Soebandi Jember.

Methods: The research design used a quasi-experimental design in the form of a one group pre-posttest design. The population in this study were 154 students and the sample was determined using random sampling so that a sample of 54 nursing students was obtained at the University of dr. Soebandi Class of 2020. Data were analyzed using Wilcoxon using SPSS. **Research Results:** The results of the research before the jigsaw method were carried out, the respondents got a mean value of 72.67 and after the jigsaw method was carried out the respondents got a mean value of 87.48. The results of the different tests showed a difference in the positive direction with an increase of 14.81 points and the Wilcoxon test found p-value = $0.000 < \alpha = 0.05$. **Conclusion:** It can be concluded that there is an influence of the jigsaw method on knowledge of cardiopulmonary resuscitation (CPR) among students at Dr. University. Soebandi Jember means that there is an increase in knowledge of cardiopulmonary resuscitation (CPR) among students at Dr. University. Soebandi Jember after being given the jigsaw method.

Keywords: Jigsaw Method, Cardiac Pulmonary Resuscitation Knowledge, Nursing Students.

* Researcher

** Advisor 1

*** Advisor 2

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul “Pengaruh Metode Jigsaw Terhadap Pengetahuan Pada Mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember” untuk memenuhi persyaratan penelitian skripsi dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Universitas dr. Soebandi. Dalam penyusunan Proposal Skripsi penulis telah mendapatkan bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak secara langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M. Kes Selaku Rektor Universitas dr. Soebandi.
2. apt. Lindawati Setyaningrum, M.Farm Selaku Dekan Falkutas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi.
3. Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M.Kep Ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas dr. Soebandi.
4. Sutrisno, S. Kep., Ns., M.Kes Ketua penguji Proposal Skripsi
5. Jenie Palupi, S.Kp., M.Kes Dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun Proposal Skripsi
6. Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., Ners., Kep Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun Proposal Skripsi

7. Berbagai Pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya penyusunan Proposal Skripsi ini yang tidak mungkin disebut satu persatu.

Penulis menyadari penyusunan Proposal Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Besar harapan penulis semoga Proposal Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang membaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jember, 29 Agustus 2023

Yang menyatakan

Mochamad Maknun Nurqolbi

NIM. 19010092

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa.....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Instansi	5
1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya	5
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN TEORI	9
2.1 Konsep Dasar Resusitasi Jantung Paru.....	9
2.1.1 Pengertian <i>cardiac arrest</i>	9
2.1.2 Langkah-Langkah Bantuan Hidup Dasar.....	10
2.1.3 Tujuan Bantutan Hidup Dasar	15
2.1.4 Bentuk Jantung	15

2.1.5	Persyaratan Pemberian resusitasi Jantung Paru.....	16
2.2	Pengertian Pengetahuan.....	17
2.2.1	Tingkatan Pada Pengetahuan	18
2.2.2	Faktor-Faktor Pengetahuan	15
2.2.3	Kriteria Pengetahuan.....	21
2.2.4	Proses Pembentukan Pengetahuan.....	21
2.2.5	Alat Ukur Pengetahuan	22
2.3	Konsep Dasar Metode Jigsaw	22
2.3.1	Pengertian Model Pembelajaran Jigsaw	22
2.3.2	Tujuan Model Pembelajaran Jigsaw	24
2.3.3	Manfaat Model Pembelajaran Jigsaw	25
2.3.4	Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw	26
2.3.5	Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Tipe Jigsaw	27
2.3.6	Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Jigsaw	28
2.3.7	Macam-Macam model Jigsaw	28
BAB 3 KERANGKA KONSEP		32
3.1	Kerangka Konsep	32
3.2	Hipotesis	33
BAB 4 METODE PENELITIAN		34
4.1	Desain Penelitian.....	34
4.2	Populasi, Sampel, Sampling	34
4.2.1	Populasi	34
4.2.2	Sampel	35
4.2.3	Teknik Sampling	35
4.3	Kriteria Sampel	36
4.4	Variabel Penelitian	37
4.5	Tempat Penelitian.....	37
4.6	Waktu Penelitian	38
4.7	Definisi Operasional	39
4.8	Teknik Pengumpulan Data.....	40
4.9	Teknik Analisa Data	40
4.10	Etika Penelitian	41
BAB 5 HASIL SKRIPSI		43
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
5.2	Data Umum.....	43
5.2.1	Usia	43
5.2.2	Jenis Kelamin	44
5.2.3	Uji Normalitas	44
5.3	Data Khusus	44

5.3.1	Pengetahuan Sebelum Dilakukan Pendekatan Metode Jigsaw	45
5.3.2	Pengetahuan Setelah Dilakukan Pendekatan Metode Jigsaw	45
5.3.3	Uji Wilcoxon	45
BAB 6	PEMBAHASAN	47
6.1	Pengetahuan Sebelum Dilakukan Pendekatan Metode Jigsaw	47
6.2	Pengetahuan Sesudah Dilakukan Pendekatan Metode Jigsaw	48
6.3	Pengaruh Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pendekatan Metode Jigsaw	49
6.4	Keterbatasan Penelitian	51
BAB 7	KESIMPULAN DAN SARAN	52
7.1	Kesimpulan	52
7.2	Saran	52
	DAFTAR PUSTAKA	53
	LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 4.1 Definisi Operasional	39
Tabel 4.2 Item Kuesioner Pengetahuan	40
Tabel 5.1 Usia	43
Tabel 5.2 Jenis Kelamin	44
Tabel 5.3 Uji Normalitas	44
Tabel 5.4 Pengetahuan Sebelum Dilakukan Pendekatan Metode Jigsaw	45
Tabel 5.5 Pengetahuan setelah Dilakukan Pendekatan Metode Jigsaw	45
Tabel 5.6 Uji Wilcoxon	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka konsep	32
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	
Lampiran 2 Surat Permohonan Bersedia Menjadi Responden.....	
Lampiran 3 Kuesioner Pengetahuan	
Lampiran 4 Lembar ACC Judul	
Lampiran 5 Lembar Konsultasi Seminar Proposal.....	
Lampiran 6 Lembar Konsultasi Seminar Hasil	
Lampiran 7 Surat Dewan Fakultas Ilmu Kesehatan	
Lampiran 8 Etik	
Lampiran 9 Surat Permohonan Ijin Penelitian	
Lampiran 10 Usia dan Jenis Kelamin	
Lampiran 11 Pre Test dan Post Test	
Lampiran 12 Uji Wilcoxon	

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

RJP	: Resusitasi Jantung Paru
D	: Tingkat signifikasi
N	: Besar sampel
N	: Besar populasi
BHD	: Bantuan Hidup Dasar
EMS	: <i>Emergency Medical Service</i>
OCHA	: <i>Out of Hospital Cardiac Arrest</i>
WHO	: Organisasi kesehatan dunia
PJK	: Penyakit jantung coroner
ICL	: <i>International Council of Nurse</i>
-	: Sampai, dikurangi
+	: Ditambah
>	: Lebih dari
<	: Kurang dari
\geq	: Tidak kurang dari
\pm	: Kurang Lebih
%	: Persen

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

OHCA (*Out of Hospital Cardiac Arrest*) merupakan kondisi yang seringkali membahayakan nyawa seseorang. Insiden OHCA telah meningkat di banyak negara dan dalam banyak kasus hanya sedikit yang selamat. Penggunaan pertolongan pertama yang tidak memadai meningkatkan masalah ini (Hidayat *et al.*, 2022). Insiden OHCA yang ditemukan di Indonesia setiap harinya dilaporkan ada 30 insiden (Depkes, 2006). Tingkat kelangsungan hidup korban OHCA yang rendah karena keterlambatan pemberitahuan dan pemberian RJP (Wnent *et al.*, 2015).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) penyakit jantung menyebabkan 18,6 juta dari 39,5 juta kematian di seluruh dunia pada tahun 2016 (WHO, 2016). Menurut Kementerian Kesehatan RI, penyakit jantung koroner lebih banyak terjadi pada tahun 2013 dibandingkan penyakit lainnya. Henti jantung mempengaruhi 10% dari populasi Indonesia di bawah usia 35 tahun, dengan 300.000 hingga 350.000 kasus per tahun (PERKI, 2017).

Penyakit jantung koroner (PJK) menjadi penyebab 26,4% kematian di Indonesia. Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan tahun 2013 prevalensi gagal jantung sebesar 0,43% dan penyakit jantung koroner sebesar 2%. Jika tindakan tidak dilakukan dengan cepat dan resusitasi segera disarankan, serangan jantung bisa berakibat fatal (Monica E, Erin E, Zachary D, dan Robert A, 2015).

Resusitasi jantung paru (RJP) yang berhasil dapat mencegah cedera atau kematian dan dapat dibantu dengan pengetahuan tingkat tinggi. Semua profesional kesehatan dan populasi lainnya harus memiliki pengetahuan tentang resusitasi jantung paru. Tenaga medis dan nonmedis yang melakukan RJP harus memiliki kesadaran dan keahlian yang memadai untuk menjalankan tugasnya secara efektif. Ini membantu meningkatkan hasil pasien dengan mengurangi konsekuensi yang merugikan atau tingkat keparahan gejala serangan jantung (Millizia *et al.*, 2020).

Pengetahuan mahasiswa tentang bantuan hidup masih rendah. Dari 170 responden Fakultas Ilmu Kesehatan di Bali, sebanyak 163 (95,9%) mahasiswa memiliki pengetahuan kurang, 7 (4,1%) mahasiswa memiliki pengetahuan sedang dan penelitian ini menunjukkan tidak ada satupun mahasiswa yang memiliki pengetahuan baik (Suranadi, 2017). Mahasiswa keperawatan di Gorontalo juga kurang memiliki pengetahuan dasar bantuan hidup. Hasil penelitian yang menggambarkan informasi dari survei menunjukkan bahwa 48,8% responden memiliki pengetahuan yang kurang, 40,2% responden memiliki pengetahuan yang cukup dan 11,0% responden memiliki pengetahuan yang baik (Rahmawaty, 2015). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi didapatkan hasil sebanyak 50% mahasiswa mendapat nilai 72, 30% mahasiswa mendapatkan nilai 76 dan 20% mahasiswa mendapatkan nilai 68 dengan hasil rata-rata yaitu 72,44. Penelitian diperlukan untuk memberikan gambaran

pengetahuan mahasiswa keperawatan terkait RJP pada situasi OHCA masih rendah.

Karena pentingnya penatalaksanaan henti jantung yang tepat, penelitian ini difokuskan pada penanganan henti jantung. Kondisi ini disebabkan rendahnya pengetahuan dan ketidakmampuan mahasiswa untuk memberikan penanganan henti jantung yang dapat menyebabkan tingginya angka kematian jika terjadi henti jantung. Penanganan lini pertama yang dilakukan dalam penanganan henti jantung adalah dengan memberikan tindakan resusitasi jantung paru (RJP). Langkah-langkah penyelamatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemungkinan selamat dari serangan jantung, meskipun faktor-faktor yang memengaruhi RJP bervariasi tergantung pada pengetahuan penyelamat, korban dan sumber daya yang tersedia (Travers, et al., 2010). keberhasilan membantu pasien dalam serangan jantung membutuhkan pengetahuan bantuan hidup dasar (BHD). Pembelajaran BHD dapat dicapai melalui pelatihan, pembelajaran dengan metode konvensional dan upaya lainnya. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya dan dapat menambah wawasan baru khususnya tentang tindakan resusitasi jantung paru(Qiao et al.,)

Untuk menghilangkan kekurangan teknik resusitasi jantung paru perlu dilakukan peningkatan pelatihan RJP pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi. Ini akan memastikan bahwa peserta memperoleh pengetahuan yang mereka butuhkan untuk menjadi profesional tenaga kesehatan yang efektif dalam jangka panjang. Pendekatan jigsaw merupakan salah satu jenis

pelatihan kooperatif. Pembelajaran jigsaw yang mencakup komponen kerja sama, saling menghormati, toleransi dan perilaku sosial untuk mengajarkan mahasiswa perilaku yang baik (Herrmann, 2013). Model Pembelajaran Jigsaw merupakan salah satu jenis kegiatan pendidikan dimana mahasiswa bekerja dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 6 orang dengan berbagai kelompok belajar (Rusman, 2013). Ketika mahasiswa saling membantu dalam kelompok jigsaw, hal itu dapat berdampak signifikan pada kepribadian sosial dan akademik mereka, termasuk meningkatkan keberhasilan akademik, meminimalkan perilaku buruk, dan meningkatkan keterampilan kerja dan belajar (Huda, 2011). Teknik jigsaw yang didalamnya termasuk membiasakan perilaku bertanggung jawab secara mandiri sebagai dasar pembelajaran jigsaw penting untuk membiasakan perilaku bertanggung jawab dengan mengatur tugas usaha secara mandiri dan melatih kemandirian mahasiswa.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Jigsaw Terhadap Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru (RJP) pada Mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember.”

1.2 Rumusan Masalah

Dengan menggunakan metode Jigsaw diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa keperawatan dalam mempelajari resusitasi jantung paru. Sehingga dapat dirumuskan permasalahan “Adakah Pengaruh Metode Jigsaw Terhadap Pengetahuan melakukan RJP pada Mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisa adanya pengaruh metode jigsaw terhadap Pengetahuan RJP pada Mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi pengetahuan sebelum diberikan penkes tentang RJP dengan metode jigsaw pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi
- 2) Mengidentifikasi pengetahuan sesudah diberikan penkes tentang RJP dengan metode jigsaw pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi
- 3) Menganalisis perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penkes tentang RJP dengan metode jigsaw pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Meningkatkan pengetahuan RJP menggunakan metode jigsaw.

1.4.2 Manfaat Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai metode dalam mengajar mata kuliah Gawat Darurat.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi pertama pada peneliti yang berminat melakukan penelitian tentang RJP menggunakan inovasi model jigsaw.

1.5 Keaslian Penelitian

1.1 Tabel Keaslian Penelitian

No	Tahun	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	2018	Rudiyanto* ¹ , Sri Poeranto ² , Tina Handayani Nasution ³	COMPARATIVE STUDY OF CARDIO PULMONARY RESUSCITATION (CPR) TRAINING WITH JIGSAW METHOD AND DEMONSTRATION METHOD ON KNOWLEDGE AND SKILL OF CPR IN CORPS VOLUNTARY STIKES BANYUWANGI	research design True experiment design with pretest and posttest control group design	Hasil uji Wilcoxon pada variabel pengetahuan antara skor pretest dan posttest kelompok jigsaw dan demonstrasi p = 0,001 (p 0,05). Variabel keterampilan antara skor pretest dan posttest kelompok jigsaw dan demonstrasi memiliki p = 0,001 (p < 0,05). Sedangkan hasil uji Man Whitney variabel pengetahuan antara skor posttest kelompok Jigsaw dan

					skor posttest kelompok demonstrasi memiliki nilai signifikansi (p value) = 0,159 (p > 0,05). Variabel keterampilan antara skor posttest kelompok jigsaw dan skor posttest kelompok demonstrasi memiliki nilai signifikansi (p value) = 0,720 (p>0,05).
--	--	--	--	--	--

2.	2020	Dina Anika Marhayani ¹⁾ , Evinna Cinda Hendriana ²⁾	Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Kompetensi Keterampilan dan Kompetensi Pengetahuan Siswa pada Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Singkawang	Model penelitian quasi eksperimen dengan desain pretestposttest control group design	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw efektif terhadap: (1) kompetensi keterampilan siswa, (2) kompetensi pengetahuan siswa pada
----	------	---	--	--	---

					pelajaran IPS di kelas V SDN 2 Singkawang.
3.	2020	Keke Inka Permata* , Tri Jalmo, Rini Rita T Marpaung	EFEKTIVITAS HASIL BELAJAR KOGNITIF DAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI LISAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE JIGSAW.	penelitian ini kualitatif dengan menggunakan teknik purposive sampling dan didapatkan kelas X MIA2 sebagai sampel	Hasil penelitian data N-gain menunjukkan bahwa 63% peserta didik masuk kategori “sedang” dan lebih dari 93% peserta didik sudah masuk dalam kategori “cukup” dalam meningkatkan komunikasi lisannya

BAB 2

TINJAUAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Resusitasi Jantung Paru

2.1.1 Pengertian *Cardiac Arrest* / Henti Jantung

Bantuan hidup dasar adalah teknik pertolongan pertama untuk orang yang mengalami henti napas atau henti jantung. resusitasi jantung paru (RJP) adalah resusitasi dasar pasien (Wiliastuti, Anna, & Mirwanti, 2018).

Tujuan RJP adalah untuk menghidupkan kembali seseorang yang mengalami serangan jantung untuk menghindari kematian. Pasien henti jantung dapat meninggal dalam waktu 4 hingga 6 menit jika tidak segera ditangani (Andrianto, 2020).

Henti jantung ketika jantung tidak mampu menghasilkan curah jantung yang memadai karena *asistol* (gagal jantung) atau irama jantung yang tidak normal, terjadi henti jantung, sering disebut sebagai henti jantung (Park *et al.*, 2020).

Menurut interpretasi yang berbeda, henti jantung juga dapat disebut sebagai henti peredaran darah. Henti jantung terjadi ketika jantung berhenti berdetak sehingga menyebabkan aliran darah dalam tubuh terputus dan mencegah aliran oksigen ke seluruh tubuh (Ngurah & Putra, 2019). Tidak ada jumlah oksigen dalam tubuh yang menyebabkan kematian atau kerusakan otak. Henti jantung, juga disebut gagal jantung

mendadak, ditandai dengan henti napas dan henti jantung (Irianti, Irianto, & Anisa Nuraisa Jausal, 2018).

Serangan jantung saat ini menjadi penyebab utama kematian di seluruh dunia. Henti jantung dapat terjadi kapan saja, di mana saja, dan dapat disebabkan oleh sejumlah faktor dan dalam keadaan yang berbeda. Oleh karena itu, menghentikan kematian terkait serangan jantung memerlukan beberapa langkah.

Dalam hal ini, diperlukan suatu metode untuk menyelamatkan nyawa setelah serangan jantung. Istilah *Basic Life Support* (BHD) mengacu pada metode ini. Profesional kesehatan tidak sendirian dalam memberikan dukungan ini. Dengan memahami caranya, siapapun bisa melakukan BHD ini.

2.1.2 Langkah-langkah Bantuan Hidup Dasar

Resusitasi jantung paru (RJP) adalah bagian dari bantuan hidup dasar. Prosedur ini mengembalikan fungsi jantung, meningkatkan aliran darah dalam tubuh dan memungkinkan jantung memompa kembali.

1) Mengenali kondisi Korban

Tindakan pertama dalam urutan BHD dimulai saat penyelamat mengamati bahwa seseorang tidak responsif (tidak menunjukkan gerakan atau merespons rangsangan) atau melihat seseorang jatuh ke tanah.

Penolong harus dapat memastikan bahwa korban tidak merespon dengan memanggil, memukul atau mengguncang bahu pasien. Setelah dia mengamankan tempat kejadian dan dirinya sendiri, dia dapat melanjutkan rangsangan nyeri. Penyelamat harus secara bersamaan menilai pernapasan korban, jika pasien tidak bernapas atau megap-megap, perawat harus yakin bahwa pasien mengalami serangan jantung.

2) Meminta tolong/ bantuan

Oleh karena itu, tindakan berikut harus dilakukan sebagai bagian dari bantuan hidup dasar:

- (1) Mencari bantuan
- (2) Hubungi 119
- (3) *Aktivasi Emergency Response System (EMS).*
- (4) 3A

Cara meminta bantuan dengan benar

- (1) Hubungi 119 untuk meminta bantuan darurat.
- (2) Sebutkan nama, tempat tinggal, sifat kejadian, jumlah korban, kondisi mereka, dan apa yang diperlukan.
- (3) Jika kejadian tersebut terjadi di fasilitas medis, nyalakan sistem *CODE BLUE.*

3) Melakukan penilaian korban/ cek respon korban

Dapat melakukan penilaian 3A dan MARCH, yang terdiri dari:

(1) 3A: Aman diri , Aman Pasien. Aman Lingkungan.

(2) MARCH: *Massivehemorrhage, Airway, Respiration (Breathing), Circulation, Head Injury.*

Hipotermia mempengaruhi pembekuan darah, jadi kita harus berhati-hati. Segera ganti pakaian basah pasien, tutupi dan matikan AC untuk mencegahnya jatuh dalam keadaan ini. (AHA, 2020) menguraikan tahapan berikut untuk resusitasi jantung:

1) Menganalisa Situasi

Mencegah korban lebih lanjut adalah perhatian utama para penyelamat. Memantau kondisi aman korban dan penyelamat (AHA, 2020).

2) Cek respon korban

Dengan menimbulkan rasa sakit atau rangsangan verbal, Anda dapat mengetahui kondisi korban. Inspeksi ini dilakukan setelah memastikan bahwa lingkungan aman bagi penyelamat dan korban.

Memanggil korban dan menyentuh bahunya dapat digunakan untuk stimulasi verbal. Jika tidak ada respons, bantuan dapat menyebabkan ketidaknyamanan dengan menekan dada atau kuku (AHA, 2020).

3) Meminta bantuan dan aktifkan *Emergency Medical Service* (EMS)

Tim penyelamat segera memanggil bantuan dan mengaktifkan sistem darurat atau *emergency call center* jika korban masih belum sadar (AHA, 2020)

4) Memperbaiki posisi korban dan penolong

- (1) Baringkan pasien telentang pada permukaan yang rata dan kokoh.
- (2) Untuk melakukan RJP yang efektif, penyelamat harus berlutut di bahu pasien senyaman mungkin (AHA, 2020).

5) Periksa *Airway* (Jalan nafas)

Jika ada benda asing di dalam mulut, segera keluarkan dengan membuka mulut dengan menyilangkan jari. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk mengetahui apakah ada sumbatan pada jalan napas akibat benda asing di dalam mulut. Saat membersihkan sumbatan, jari telunjuk dan jari tengah harus dibungkus atau dilapisi dengan kain kasa, tetapi saat membersihkan sumbatan yang bersifat padat menggunakan jari telunjuk (*finger sweep*) (AHA, 2020).

Kepala dan dagu dapat dimiringkan untuk membuka jalan napas (*head-tilt chin lift*), tetapi pasien dengan cedera kepala sebaiknya tidak melakukan prosedur ini, melainkan melakukan gerakan tekan dahi angkat dagu (*jaw thrust*) jika dicurigai terjadi cedera kepala (AHA, 2020).

6) *Breathing* (pernafasan)

Dengan menempatkan telinga penyelamat ke hidung pasien dan mengamati gerakan dada selama 5-6 detik, penyelamat dapat memantau pernapasan dengan mengamati gerakan dada, mendengarkan suara napas, dan merasakan pernapasan pasien. Segera

berikan napas buatan jika tidak merasakan pernapasan dengan 10-12 kali per menit (1 napas, 5-6 detik) (AHA, 2020).

7) *Circulation*

Dengan meletakkan telunjuk dan jari tengah pasien pada arteri karotis (di sisi kanan atau kiri leher, sekitar 1-2 cm dari dada) dan merabanya selama sekitar 10 detik, Anda dapat memeriksa apakah pasien memiliki denyut nadi. Lakukan RJP jika Anda tidak dapat merasakan pernapasan atau denyut nadi pasien (AHA, 2020).

8) Resusitasi jantung paru yang berkualitas

- (1) Ambil posisi di samping korban.
- (2) Pastikan korban dalam posisi aman dan terlentang.
- (3) Posisikan kedua telapak tangan (tumpang tindih) pada proses di antara kedua puting susu.
- (4) Asisten dalam posisi tegak lurus.
- (5) Pemberian resusitasi jantung paru dianggap berkualitas tinggi, menurut *American Heart Association*.

9) *Recovery Position* (Posisi pemulihan)

Untuk menghindari sumbatan jalan napas saat terdapat cairan, tempatkan pasien pada posisi pemulihan saat kondisinya kembali normal (AHA, 2020).

2.1.3 Tujuan Bantuan Hidup Dasar

Tujuan BHD (*Basic Life Support*) adalah untuk berhasil memberikan oksigen darurat ke otak dan jantung melalui pernapasan buatan dan sirkulasi darah, memungkinkan paru-paru dan jantung menghasilkan oksigen sendiri secara alami.

Hal ini dilakukan untuk menghindari gangguan aliran darah atau pernapasan. Dengan memberikan kompresi dada dan pernapasan pada pasien henti jantung, RJP dapat mencegah henti napas, yang dapat menyebabkan kematian sel karena kekurangan oksigen, dan membantu perfusi eksternal.

2.1.4 Bentuk Jantung

Organ utama sistem kardiovaskular adalah jantung. Organ otot, apex dan base cordis, atrium kanan dan kiri, serta ventrikel kanan dan kiri bergabung membentuk jantung. Panjang jantung sekitar 12 cm, lebar 8-9 cm, dan tebal 6 cm.

Jantung sedikit lebih besar dari tangan dan beratnya 200 sampai 425 gram. Jantung berdetak 100.000 kali sehari dan memompa 2.000 galon darah per detak, atau 7.571 liter darah pada titik ini. Jantung terletak 5 cm di atas proses xiphoid, di tengah dada, di antara dua paru-paru, dan bertumpu pada diafragma dada.

Batas kranial kanan terletak 1 cm dari tepi lateral sternum, dekat tepi kranial bagian tulang rawan tambahan tulang rusuk ketiga. Pars cartilaginosa costa VI dextra terletak di tepi kanan caudal, 1 cm dari batas lateral

sternum. Batas caudal kiri jantung berada di celah interkostal kelima, sekitar 9 cm ke kiri garis medioclavicular, di tepi caudal komponen tulang rawan dari costa kedua yang tersisa di tepi lateral sternum. Perikardium, selaput yang mengelilingi jantung, terdiri dari lapisan serosa dan berserat, dan menempati rongga.

2.1.5 Persyaratan Pemberian Resusitasi Jantung Paru

1) Henti Nafas

Henti napas primer juga dikenal sebagai henti napas dapat disebabkan oleh berbagai kondisi termasuk trauma, tersedak, radang epiglottitis, sengatan listrik, keracunan obat, tenggelam, menghirup uap atau gas, dan menghirup asap.

Saat seseorang berhenti bernapas, tidak ada lagi gerakan dada dan aliran udara dari pasien dan *Basic Life Support* (BHD) diperlukan. Memungkinkan oksigen untuk terus beredar selama beberapa waktu, memungkinkan jantung untuk terus memompa darah ke otak dan organ vital lainnya. Ini dapat membantu dalam resusitasi jantung paru, sehingga meningkatkan aliran darah dan mencegah kegagalan perfusi organ.

2) Henti Jantung

Henti jantung primer (*cardiac arrest*) adalah ketidakmampuan jantung secara tiba-tiba untuk memenuhi kebutuhan oksigen otak dan organ vital lainnya. Jika diambil tindakan yang tepat, serangan jantung primer dapat kembali normal. Kegagalan untuk melakukannya dapat

mengakibatkan kematian atau kerusakan otak permanen. Henti jantung tidak termasuk henti jantung yang mengakibatkan kematian pada usia lanjut atau penyakit kronis tertentu.

Fibrilasi ventrikel atau takikardia tanpa denyut, asistol ventrikel, dan disosiasi elektromekanis adalah tiga penyebab utama henti jantung. Dua bentuk spesifik serangan jantung sangat sulit diobati karena masalah dengan alat pacu jantung. Fibrilasi ventrikel terjadi ketika aktivitas jantung tidak terkoordinasi.

Henti jantung ditandai dengan nadi lemah (karotis, femoralis, atau radial), terlihat kebiruan (*sianosis*), berhenti bernapas, pelebaran pupil karena pupil tidak merespon rangsangan cahaya, dan pasien tidak sadarkan diri. Detak jantung, hemoglobin (Hb), saturasi oksigen Hb, dan aktivitas pernapasan semuanya memengaruhi jumlah oksigen yang masuk ke otak. Meskipun dimungkinkan untuk memulai kembali detak jantung setelah 3-4 menit iskemia berkepanjangan pada suhu kamar, korteks serebral mengalami kerusakan permanen.

2.2 Pengertian Pengetahuan

Keingintahuan mengarah pada pengetahuan melalui proses indrawi, terutama di mata dan telinga objek tertentu. Kognitif juga merupakan bagian penting dari perkembangan perilaku (Nurul Aula, 2020). Manusia mempelajari beberapa hal melalui mata dan telinganya, yaitu melalui proses melihat dan mendengar serta melalui proses pendidikan dan pengalaman

belajar. Sikap berbasis pengetahuan akan lebih ideal daripada perilaku tanpa pengetahuan (Insani Sakti Full River, 2021).

2.2.1 Tingkatan Pada Pengetahuan

Pengetahuan yang tercakup dalam ranah kognitif meliputi enam tingkatan (Alini, 2021), antara lain:

1) Mengetahui (*Know*)

Pengetahuan membutuhkan hafalan informasi yang sudah diverifikasi. Tingkat pengetahuan ini termasuk mengingat beberapa hal dari semua informasi yang dipelajari atau rangsangan yang dialami.

2) Memahami (*Comprehension*)

mencirikan kemampuan untuk mendeskripsikan objek yang dikenal secara akurat dan menafsirkan materi secara akurat. Orang yang sudah memiliki pengalaman kerja dengan materi. Ia harus mampu menjelaskan, memberi contoh, menarik kesimpulan dan melakukan hal-hal lain yang berkaitan dengan pokok bahasan yang dipelajari.

3) Aplikasi (*Application*)

Ini digambarkan sebagai kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi praktis. Penerapan dalam pengertian ini mengacu pada penerapan atau penggunaan aturan, persamaan, teknik, konsep, dll, dalam lingkungan atau kondisi yang berbeda.

4) Analisis (*Analysis*)

adalah kemampuan untuk memecah suatu substansi atau objek menjadi bagian-bagiannya dengan tetap mempertahankan struktur organisasi dan hubungan di antara mereka. Kata kerja yang digunakan seperti "dapat mendeskripsikan", "dapat membedakan", "dapat memisahkan", "mengklasifikasikan", dll. menunjukkan keterampilan analisis ini.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan untuk menggabungkan atau menggabungkan elemen untuk membuat keseluruhan baru. Dengan kata lain, kemampuan untuk membuat formulasi baru dari formulasi yang sudah ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

berkaitan dengan kemampuan membela atau menilai suatu isu atau perkara. Evaluasi ini didasarkan pada kriteria yang dibuat sendiri atau yang sudah ada.

2.2.2 Faktor-Faktor Pengetahuan

Karakteristik yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang (Wulansari & Yunita, 2017).

1) Usia

Perubahan terkait usia terjadi baik secara fisik maupun psikologis. Perubahan fisik dapat terjadi, termasuk ukuran, proporsi,

hilangnya ciri-ciri lama atau baru. Dari sudut pandang psikologis, kematangan mental meningkat seiring bertambahnya usia (Mubarak dan Khairani, 2021).

2) Pelatihan

Berbagai teknik pelatihan RJP yang efektif dan efisien didukung oleh kemajuan teknologi dan pengetahuan, memudahkan proses pelatihan peserta dan memungkinkan setiap peserta memperoleh keterampilan RJP.

3) Pekerjaan

Pekerjaan tersebut dapat secara langsung maupun tidak langsung mendatangkan pengalaman dan keahlian.

4) pendidikan

Pendidikan adalah proses di mana seseorang membimbing Anda untuk memahami sesuatu.

5) minat

Kecenderungan atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu disebut minat. Seseorang yang tertarik akan sesuatu akan berusaha untuk menelitinya dan pada akhirnya mendapatkan informasi yang lebih detail.

6) pengalaman

Pengalaman adalah peristiwa yang dialami seseorang saat berinteraksi dengan lingkungannya.

7) informasi

Akses informasi yang mudah dapat mempercepat proses mempelajari hal-hal baru.

2.2.3 Kriteria pengetahuan

Pengetahuan diukur dengan cara jawaban benar diberi nilai 5 dan jawaban salah diberi nilai 1

2.2.4 Proses Pembentukan Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi melalui panca indera ke arah objek tertentu. Pengetahuan adalah salah satu bidang perubahan perilaku. Proses pembentukan pengetahuan ada tiga langkah:

1) Penginderaan

Penginderaan fisik adalah proses utama yang tugasnya menangkap informasi dan sinyal stimulus dari objek eksternal. Indera bereaksi berbeda terhadap rangsangan yang berbeda, karena sebagian besar proses ini disimpan secara otomatis dalam kesadaran manusia. Semakin valid stimulus dalam artian melibatkan banyak respon sensorik, semakin banyak informasi yang tersimpan dalam otak manusia untuk waktu yang lama.

2) Pengolahan

Pengolahan adalah proses penerimaan rangsangan melalui panca indera, yang terekam di otak dalam bentuk data dan informasi. Semakin banyak informasi yang dikumpulkan, rumus menjadi lebih

lengkap. Hal ini mempengaruhi pengetahuan dan kreativitas yang dihasilkan.

3) Kesimpulan

Penyimpulan adalah yang terakhir dari tiga fase proses kognitif. Dalam arti kesimpulan ditarik dengan menggunakan metode penalaran induktif atau deduktif. Dalam hal ini, perlu dipertimbangkan apakah itu baik atau buruk dalam tahap konfirmasi. Oleh karena itu, kesimpulan menjadi bentuk yang paling konkret.

2.2.5 Alat Ukur Pengetahuan

pengukuran pengetahuan dapat dilakukan melalui survey terhadap objek penelitian yang diukur melalui wawancara atau kuesioner (Notoatmodjo, 2007). Hal ini juga termasuk dalam evaluasi tingkat pengetahuan (Rizky, 2018). Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan melalui wawancara atau kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dan diteliti atau diwawancarai tentang pengetahuan yang akan diukur atau disesuaikan dengan tingkatannya (Arikunto, 2010).

2.3 Konsep Dasar Model Jigsaw

2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran Jigsaw

Model pembelajaran jigsaw adalah strategi pengajaran yang membangun pengetahuan dan keterampilan setiap kelompok dan diterapkan pada semua tingkatan dan ilmu berdasarkan struktur kelompok belajar yang beragam.

Model jigsaw ini dapat diterapkan dalam banyak cara untuk mencapai tujuan yang berbeda, tetapi paling sering digunakan untuk presentasi dan mengumpulkan informasi baru. Karena struktur jigsaw bersifat kolaboratif, itu juga mendorong saling ketergantungan. Untuk menerapkan paradigma pembelajaran ini, dibentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 mahasiswa.

Dimuat secara heterogen berarti bahwa setiap orang dalam kelompok menyumbangkan pengetahuan, keahlian, gagasan, sikap, pendapat, keterampilan, dan kemampuan untuk membantu setiap orang saling memahami dengan lebih baik. Artinya semua anggota kelompok harus bekerja sama, saling ketergantungan yang sehat, bertanggung jawab untuk mempelajari semua materi pelajaran, dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompok lainnya.

Model pembelajaran jigsaw adalah sistem pembelajaran kooperatif yang menawarkan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja sama dengan mahasiswa lain dalam kegiatan tertentu (Lie, 2008). Metode jigsaw adalah salah satu teknik yang digunakan dalam pembelajaran kooperatif. Robert Slavin dan rekannya memodifikasi pendekatan jigsaw tersebut setelah dibuat oleh Elliot Aronson dan rekannya di University of Texas (Slavin, 2005).

Kumpulan teknik pengajaran, secara kolektif disebut sebagai "Pembelajaran Kooperatif" yang dirancang untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dan kolaborasi kelompok. Hasil belajar akademik,

penerimaan keragaman dan pengembangan keterampilan sosial adalah contoh tujuan pembelajaran.

Thomas juga berbicara tentang pendekatan jigsaw dan mengatakan bahwa ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa akan tanggung jawab mereka atas pendidikan mereka sendiri dan orang lain. Untuk meningkatkan keterampilan kognitif dan sosial, mahasiswa tidak hanya memahami konten yang disajikan kepada mereka, tetapi juga bersedia untuk membagikannya dengan kelompok mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama mahasiswa (Edison, 20017). Selain itu, mahasiswa dapat bekerja sama untuk meningkatkan komunikasi dalam kelompok sosial dan mengembangkan karakter yang akan terus mereka hargai (Triposa *et al*, 2021).

2.3.2 Tujuan Model Pembelajaran Jigsaw

(Ibrahim & Nana, 2000) bahwa paradigma pembelajaran jigsaw memiliki tiga tujuan, yaitu:

- 1) Mahasiswa dengan tingkat kemampuan berpikir tinggi, sedang, dan rendah dibagi menjadi beberapa kelompok.
- 2) Jika memungkinkan, kelompok harus terdiri dari mahasiswa yang mewakili berbagai ras, kebangsaan, etnis, jenis kelamin, dll.
- 3) Alih-alih mengakui individu, penghargaan diberikan kepada organisasi.

Inti dari pendekatan pembelajaran jigsaw adalah tanggung jawab individu dan kelompok, yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan

pola pikir mandiri yang sehat yang mengoptimalkan kerja sama tim. Hal ini sejalan dengan pernyataan Slavin tahun 2015 bahwa ada tiga karakteristik utama yang mendefinisikan pembelajaran jigsaw:

- 1) Kehormatan kolektif
- 2) Tanggung jawab pribadi
- 3) Kesempatan yang adil untuk berprestasi.

2.3.3 Manfaat Model Pembelajaran Jigsaw

Penggunaan model pembelajaran jigsaw ini dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran mahasiswa, mendorong kerjasama mahasiswa, meningkatkan tanggung jawab mahasiswa terhadap tugas yang diberikan, mengembangkan kemampuan komunikasi siswa dengan anggota kelompok, dan membantu mahasiswa menjadi ahli dalam tugas yang diberikan.

Kelebihan paradigma pembelajaran jigsaw yang berdampak baik bagi mahasiswa adalah sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan daya nalar mahasiswa pada tingkat yang tinggi.
- 2) meningkatkan hasil belajar.
- 3) meningkatkan daya ingat.
- 4) meningkatkan hubungan manusia yang heterogen.
- 5) mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik (kesadaran individu).
- 6) meningkatkan sikap positif mahasiswa terhadap kampus dan dosen.
- 7) meningkatkan harga diri mahasiswa.

- 8) meningkatkan perilaku mahasiswa ke arah penyesuaian sosial yang positif dan meningkatkan keterampilan hidup kooperatif.

2.3.4 Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw

Elliot Aronson mengklaim bahwa ada sepuluh langkah yang terlibat dalam menerapkan kelas jigsaw.

- 1) Pembentukan kelompok asal

Bagilah kelas menjadi kelompok Jigsaw yang terdiri dari 4-6 anggota.

- 2) Pembelajaran pada kelompok asal

Tetapkan setiap mahasiswa satu bagian dari konten kursus untuk dipelajari dan dikuasai.

- 3) Pembentukan kelompok ahli

Menunjuk salah satu mahasiswa sebagai kelompok ahli. Mintalah mahasiswa membaca bagian mereka dengan cepat.

- 4) Diskusi kelompok ahli

Kumpulkan kelompok ahli dari campuran mahasiswa dari masing-masing kelompok jigsaw.

- 5) Diskusi kelompok asal

Untuk memperdebatkan tema utama segmen mereka dan berlatih mempresentasikan ke kelompok asal jigsaw, kelompok ahli bergabung dengan mahasiswa lain di segmen terkait.

- 6) Diskusi kelas

Setiap anggota kelompok ahli bergabung kembali dengan kelompok jigsaw mereka. Berilah mahasiswa lain kesempatan untuk bertanya setelah setiap siswa mempresentasikan bagian yang telah dipelajarinya kepada anggota kelompoknya. dosen mengunjungi setiap kelompok secara bergiliran, memantau prosedurnya. Pemimpin kelompok yang ditunjuk harus bertindak cepat untuk mengoreksi mahasiswa yang melanggar.

7) Pemberian kuis

Agar mahasiswa menyadari bahwa bagian ini lebih dari sekadar kuis, ini benar-benar mengevaluasi pengetahuan mereka, melakukan ujian di akhir sesi tentang subjek sesuai dengan segmen yang telah dibagi sebelumnya.

8) Pemberian penghargaan

Berikan hadiah pada mahasiswa yang aktif selama kegiatan diskusi berlangsung.

2.3.5 Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam tipe Jigsaw ini adalah:

- 1) Manfaatkan teknik tutor sebaya.
- 2) Bagi kelas menjadi kelompok asal dan kelompok ahli.
- 3) mintalah kelompok ahli bekerja sama untuk menyelesaikan materi yang sama sampai mereka ahli di dalamnya.
- 4) Setiap mahasiswa “mengajarkan” bidang keahliannya dalam kelompok asal.

2.3.6 Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran jigsaw

1) Kelebihan model pembelajaran jigsaw

paradigma pembelajaran kooperatif Jigsaw memberikan sejumlah manfaat dibandingkan strategi pengajaran konvensional (Roy Killen dan Hamdayana, 2014).

- (1) Mempermudah pembelajaran
- (2) Penguasaan materi dapat lebih cepat
- (3) Mahasiswa dapat belajar berdiskusi dengan aktif
- (4) Rasa percaya diri mahasiswa yang tinggi
- (5) Sikap apatis lebih berkurang

2) Kekurangan model pembelajaran jigsaw

Namun, ada beberapa model yang tidak dimiliki paradigma pembelajaran kooperatif Jigsaw, yaitu:

- (1) Mahasiswa ragu untuk membagi ilmunya
- (2) Diperlukan waktu dan perencanaan yang matang
- (3) Mahasiswa yang aktif cenderung mendominasi
- (4) Mahasiswa merasa kesulitan untuk menyampaikan informasi
- (5) Memungkinkan kelompok memiliki anggota yang pasif

2.4.7 Macam-Macam Model Jigsaw

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis tentang bagaimana melakukan pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang spesifik dan dapat dicapai. Jenis-jenis model pembelajaran (Hamdayama, 2016).

1) Model pembelajaran penelitian

Model ini menggunakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis, memungkinkan siswa secara mandiri mencari dan menemukan jawaban atas suatu masalah yang dipertanyakan melalui inkuiri ilmiah.

2) Model pembelajaran kontekstual

Ini adalah model dengan konsep pembelajaran yang memungkinkan guru menghubungkan mata pelajaran dengan situasi nyata. Prinsip pembelajaran kontekstual adalah aktivitas siswa, siswa berbuat dan mengalami, bukan hanya bunyi dan nada yang monoton.

3) Model Pembelajaran ekspositori

Presentasi adalah pembelajaran yang penekanannya pada penyampaian materi secara lisan oleh seorang guru kepada sekelompok siswa agar siswa memiliki penguasaan materi yang optimal.

4) Model pembelajaran berbasis masalah

Nama lain dalam bahasa Inggris adalah *problem based learning*, yang dapat diartikan sebagai rangkaian pembelajaran yang menekankan pada proses pemecahan masalah yang dihadapi secara ilmiah. Pemecahan masalah adalah langkah yang paling penting dalam model ini.

5) Model pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan kerangka konseptual untuk sekumpulan kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Kelompok bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

6) Model pembelajaran PAIKEM

Artinya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Pembelajaran ini seharusnya mengarahkan anak untuk mengembangkan kreativitasnya secara lebih aktif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efisien dan optimal dan pada akhirnya terasa lebih menyenangkan.

7) Model Pembelajaran terpadu

Ini adalah model yang dapat mencakup beberapa mata pelajaran secara bersamaan untuk memberikan siswa pembelajaran yang lebih bermakna.

8) Model Pembelajaran kuantum

Kerangka desain untuk pembelajaran kuantum adalah TANDUR (tumbuhkan, alami, namai, demonstrasi, ulangi, dan rayakan).

9) Model pembelajaran multi level

Pembelajaran berjenjang secara khusus menekankan dua hal yaitu penggabungan kelas inklusif dan pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga guru tidak harus mengulang pelajaran di dua kelas yang berbeda dengan program yang berbeda.

10) Model pembelajaran tugas terstruktur

Dalam pembelajaran ini ditekankan pada penyusunan tugas terstruktur yang harus diselesaikan siswa guna memperdalam dan memperluas penguasaan materi sesuai mata pelajaran yang dipelajari.

11) Model pembelajaran Portofolio

Model pembelajaran portofolio menitikberatkan pada pengumpulan karya terpilih dari suatu kelas secara keseluruhan, bekerja sama untuk memecahkan masalah.

12) Model pembelajaran tematik

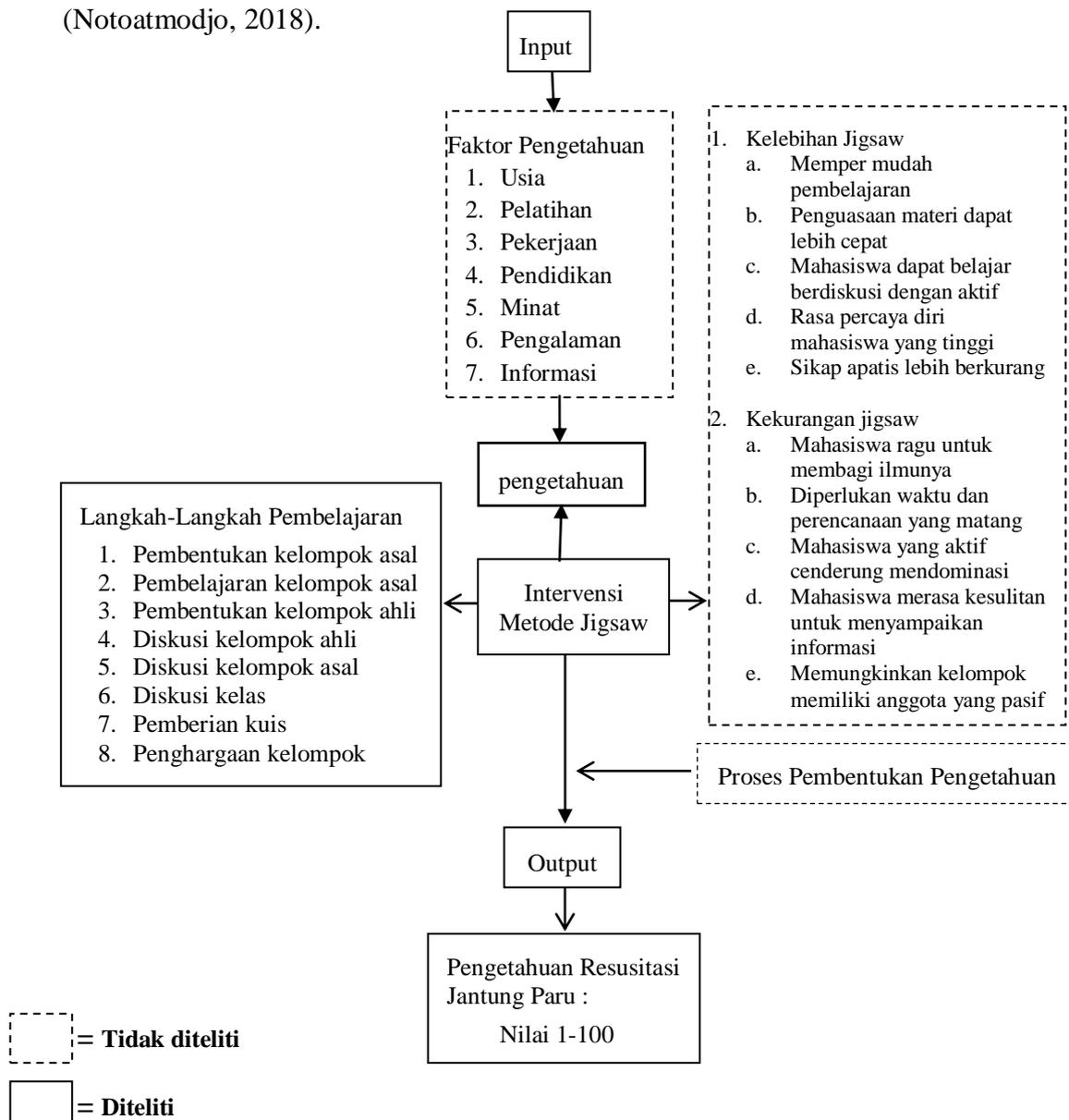
Adakah pembelajaran dengan pembelajaran yang memadukan materi dari beberapa mata pelajaran pada suatu mata pelajaran/tema untuk didiskusikan, sesuai dengan kebutuhan lingkungan siswa, sehingga menjadi negara yang nyata bagi dirinya sendiri.

BAB 3

KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian merupakan metode yang digunakan Menjelaskan hubungan atau keterkaitan antara variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).



3.1 Gambar Kerangka Konsep Metode Jigsaw, Bantuan Hidup Dasar Mahasiswa keperawatan

3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah klaim atau tuduhan yang harus diselidiki secara eksperimental ketika topik penelitian masih dalam masa pertumbuhan (belum tentu benar)(Purwanto dan Sulistyastuti, 2007). Hipotesis adalah salah satu solusi sementara untuk rumusan masalah atau asumsi tentang interaksi dua atau lebih variabel yang diantisipasi untuk memberikan jawaban atas topik penelitian. Istilah “hipotesis” mengacu pada sekumpulan ekspektasi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang diantisipasi untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian (Kumar, 2019).

H₁: Ada pengaruh metode jigsaw terhadap pengetahuan resusitasi jantung paru pada Mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Sebelum menyelesaikan rencana pengumpulan data, desain penelitian adalah teknik untuk mengidentifikasi masalah dan digunakan untuk menentukan bentuk penelitian yang akan dilakukan (Nursalam, 2020).

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan desain penelitian yaitu quasi eksperimen design berupa *one group pre-posttest design*. Dalam desain ini, terdapat pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelah perlakuan. Hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat karena dapat membandingkannya dengan keadaan sebelumnya.

4.2 Populasi, Sampel, Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan individu, objek, konsep, atau peristiwa. Kami dapat memeriksa setiap anggota populasi yang diselidiki untuk menentukan susunannya (Morissan, 2012).

Subyek yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti untuk melakukan penelitian dan menarik hasil merupakan populasi (Nursalam, 2020).

Populasi adalah seluruh objek penelitian. Apabila peneliti ingin meneliti semua unsur daerah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Objek populasi dasar yang diteliti dianalisis, hasilnya diturunkan, dan kesimpulan berlaku untuk seluruh populasi (Arikunto).

2017). Pada penelitian ini populasinya adalah 154 mahasiswa keperawatan angkatan 2020 Universitas dr. Soebandi Jember

4.2.2 Sampel

Ada populasi tak terbatas dengan ciri-ciri tertentu dan ada populasi terbatas dengan ciri-ciri lainnya. Hanya sedikit populasi yang dapat digunakan untuk penelitian (Hartono, 2011).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi(Arikunto, 2017). Jika skor target di bawah 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Namun, jika subjek lebih dari 100, dapat menerima 15-25% atau 25-35%(Arikunto, 2017). Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dikatakan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $154 \times 35\% = 53,9$ yaitu 54 orang.

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel adalah pendekatan yang digunakan untuk memilih individu dari komunitas untuk mencerminkan populasi secara akurat dan merupakan strategi yang digunakan untuk menghasilkan sampel yang secara akurat mewakili semua peserta penelitian (Nursalam, 2020).

Setiap partisipan dalam populasi mempunyai kesempatan untuk dipilih atau tidak dipilih melalui pemilihan secara acak dalam penelitian probability sampling dengan pendekatan *random* sampling. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan cara mengambil mahasiswa angkatan 2020 secara *random* sampling.

4.3 Kriteria Sampel

Kriteria sampel penelitian adalah:

1) Kriteria inklusi

Fitur keseluruhan dari peserta studi dari kelompok sasaran yang dapat diselidiki secara terjangkau menjadi kriteria inklusi (Nursalam, 2003).

Kualitas umum peserta studi dari kelompok sasaran yang dapat diakses yang akan diselidiki membuat kriteria inklusi. Saat memilih kriteria inklusi, faktor ilmiah harus menjadi pedoman (Nursalam, 2020).

Sampel inklusi pada penelitian ini yaitu:

- (1) Mahasiswa keperawatan aktif angkatan 2020 Universitas dr. Soebandi Jember
- (2) Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah gawat darurat
- (3) Mahasiswa yang mengikuti dari awal sampai akhir kegiatan.
- (4) Mahasiswa yang sudah mengisi persaratan.

2) Kriteria eksklusi

Untuk alasan tertentu, orang yang sesuai dengan kriteria inklusi harus dikeluarkan dari penelitian (Nursalam, 2003).

Subjek harus memenuhi kriteria inklusi agar dapat diikutsertakan dalam penelitian, meskipun demikian ada kriteria eksklusi (Nursalam, 2020).

Sampel inklusi pada penelitian ini yaitu:

- (1) Mahasiswa cuti.
- (2) Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden.
- (3) Mahasiswa dalam keadaan sakit.
- (4) Mahasiswa yang mengulang mata kuliah.

4.4 Variabel Penelitian

1) Variable Independen

Variabel independen adalah variabel yang nilainya mempengaruhi atau menentukan nilai variabel dependen. Untuk menentukan keterkaitan atau dampaknya terhadap variabel dependen, variabel independen sering diamati dan dinilai (Nursalam, 2020). Pengaruh teknik jigsaw terhadap pengetahuan dijadikan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

2) Variable Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel independen. Variabel dependen ini merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel independen (Nursalam, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah resusiasi jantung paru pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember.

4.5 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas dr. Soebandi Jember.

4.6 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tahun 2023. Model pembelajaran Jigsaw terdiri dari beberapa langkah yang diselesaikan dengan waktu 180 menit dalam 1x pertemuan.

4.7 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah proses mendefinisikan variabel secara operasional menggunakan properti yang dapat diamati (diukur) dari objek yang dijelaskan. Peneliti dengan cermat meneliti suatu hal atau fenomena dan mencatat data yang mungkin dapat direplikasi oleh orang lain (Nursalam, 2020).

4.1 Tabel Definisi *Operasional*

No	Variable	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Variable independen : Pengetahuan	mengarah pada pengetahuan melalui proses indrawi, terutama di mata dan telinga objek tertentu sebelum dilakukan penkes RJP.	Pengetahuan tentang: 1. Definisi RJP 2. Langkah-langkah RJP 3. Persyaratan RJP	Kuesioner	Pemberian skor dengan nilai 1-100	Interval
2.	Variable independen : Pengetahuan	mengarah pada mempelajari beberapa hal melalui mata dan telinganya sesudah dilakukan penkes RJP.	Pengetahuan tentang: 4. Definisi RJP 5. Langkah-langkah RJP Persyaratan RJP	Kuesioner	Pemberian skor dengan nilai 1-100	Interval

4.8 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dapat mengumpulkan data dengan menggunakan metode pengumpulan data untuk digunakan dalam penelitian mereka. menggunakan data primer untuk mendapatkan informasi untuk penelitian ini. Data primer dikumpulkan dari mahasiswa keperawatan angkatan 2020 Universitas dr. Soebandi.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini untuk mendapatkan data pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penkes RJP menggunakan instrumen kuesioner yang diambil peneliti dari kuesioner peneliti sebelumnya Damayani tahun 2021 sejumlah 20 pertanyaan yang telah melalui uji validitas dengan 0,002 dan reabilitas 0,953

No	Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah
1	Pengertian Bantuan Hidup Dasar (BHD)	1,2	2
2	Tujuan Bantuan Hidup Dasar (BHD)	3,4,5	3
3	Langkah-langkah RJP	6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20	15
	Total		20

4.2 Tabel Item Kuesioner Pengetahuan

4.9 Teknik Analisa Data

1) Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan karakteristik dari masing-masing variabel. Penelitian ini merupakan analisis univariat yang memperhitungkan usia dan jenis kelamin, pengetahuan dan keterampilan tindakan resusitasi jantung paru (RJP).

2) Analisa Bivariat

Data dari tests of normality didapatkan hasil penelitian ini tidak normal yaitu nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji nonparametrik perbandingan sampel berpasangan Wilcoxon. Hasil yang diperoleh dicatat dalam tabel dan dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji Uji Wilcoxon (uji perbandingan sampel berpasangan). Karena ada dua sampel, skala datanya adalah interval. Sampel berpasangan adalah sama tetapi diperlakukan berbeda. Pada proses perhitungan didukung dengan aplikasi SPSS, dengan nilai signifikan $0,05$ dapat ditarik kesimpulan:

- (1) Jika $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh.
- (2) Jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh.

4.10 Etika Penelitian

Etika tidak boleh dikompromikan saat melakukan penelitian agar hak-hak responden terjaga. Untuk itu peneliti juga meminta ijin studi kasus dari mahasiswa perawat dan mendapat persetujuan dari Dekan Fakultas Kesehatan Program Studi S1 Keperawatan Universitas dr Soebandi. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan setelah mendapatkan izin penelitian dengan menitikberatkan pada masalah etik seperti:

- 1) Perijinan

perizinan yang dikeluarkan oleh organisasi yang memberikan perawatan.

2) Lembar Permohonan Persetujuan

Formulir menanyakan persetujuan mahasiswa untuk menjadi subjek mahasiswa saat menerima perawatan.

3) Persetujuan (*informed consent*)

Setelah menjelaskan tujuan dan sasaran studi kasus kepada responden, dapatkan persetujuan mereka.

4) Tanpa nama (*anonimity*)

Peneliti mencantumkan nama responden pada lembar pendataan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, namun untuk pengolahan data cukup dengan paraf.

5) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan data yang dikumpulkan subjek. Informasi tidak akan dipublikasikan dan hanya akan disebarluaskan kepada individu yang terlibat dalam studi.

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian “Pengaruh metode jigsaw terhadap pengetahuan resusitasi jantung paru (RJP) pada mahasiswa universitas dr. soebandi jember” meliputi data umum dan khusus sebagai berikut:

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas d. Soebandi Jember yang berlokasi di jalan dr. Soebandi No. 99, Cangkring, Patrang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur yang dilakukan pada mahasiswa prodi keperawatan angkatan 2020 yang berjumlah 54 mahasiswa.

5.2 Data Umum

Data umum diasampaikan data tentang karakteristik responden meliputi : usia dan jenis kelamin responden sebagai berikut :

5.2.1 Usia

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Usia Pada Mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember Tahun 2023

Usia	Frekuensi (f)	Persentase(%)
20	2	3,7%
21	23	42,6%
22	24	44,4%
23	5	9,3%
Total	54	100%

Berdasarkan data pada tabel 5.1 diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 22 tahun, yakni sejumlah 24 responden atau 44,4%.

5.2.2 Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember Tahun 2023

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase(%)
Laki-Laki	18	33,3%
Perempuan	36	66,7%
Total	53	100%

Berdasarkan data pada tabel 5.2 diketahui bahwa sebagian besar berjenis kelamin perempuan, yakni sejumlah 36 responden atau 66,7%.

5.2.3 Uji Normalitas

Tabel 5.3 Hasil Uji Normalitas

Pengetahuan	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Mean	P Value
Sebelum Jigsaw	64	80	72.67	0.001
Sesudah Jigsaw	80	96	87.48	0.000

Berdasarkan hasil Kolmogrov-Smirnov Test yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu nilai p value pretest jigsaw 0.001, posttest jigsaw 0.000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai p value yang didapat < 0.05 maka data dalam distribusi tidak normal, jadi uji statistik yang digunakan adalah wilcoxon test.

5.3 Data Khusus

Data khusus akan menyajikan pengaruh metode jigsaw terhadap pengetahuan resusitasi jantung paru (RJP) pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember sebagai berikut :

5.3.1 Pengetahuan Sebelum Dilakukan Pendekatan Metode Jigsaw

Tabel 5.4 Pengetahuan Sebelum Dilakukan Pendekatan Metode Jigsaw

Pengetahuan	N	Mean	Median	Modus
Pre Test	54	72.67	72.67	72

Berdasarkan data tabel 5.4 didapatkan bahwa hasil pengetahuan sebelum pendekatan metode jigsaw nilai rata-rata atau meannya adalah 72.67.

5.3.2 Pengetahuan setelah dilakukan pendekatan metode jigsaw

Tabel 5.5 Pengetahuan Setelah Dilakukan Pendekatan Metode Jigsaw

Pengetahuan	N	Mean	Median	Modus
Post Test	54	87.48	87.57	88

Berdasarkan data tabel 5.5 didapatkan bahwa hasil pengetahuan setelah dilakukan pendekatan metode jigsaw nilai rata-rata atau meannya adalah 87.48.

5.3.3 Uji Wilcoxon pengaruh metode jigsaw terhadap pengetahuan resusitasi jantung paru (RJP) pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember

Tabel 5.6 Hasil Uji Wilcoxon

Variabel	N	Mean	SD	Min	Max	P. Value
Pre Test		72.67	4.646	64	80	
Post Test	54	87.48	4.978	80	96	0,000
SELISIH		14, 81.	0, 332	16	16	

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan beda nilai mean sebesar 14, 81 dengan arah positif dan uji Wilcoxon dengan p value = 0,000 < α = 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada beda pengetahuan resusitasi jantung paru (RJP) pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember.sebelum dan sesudah di berikan intervensi metode jigsaw sehingga

dapat di putuskan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh metode jigsaw terhadap pengetahuan resusitasi jantung paru (RJP) pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember tahun 2023.

BAB 6

PEMBAHASAN

6.1 Pengetahuan Sebelum Dilakukan Pendekatan Metode Jigsaw

Berdasarkan hasil pengetahuan sebelum pendekatan metode jigsaw responden yang mendapatkan nilai mean 72.67. Diketahui dari responden bisa menerapkan atau melakukan RJP apabila diberikan pendidikan kesehatan, responden mengetahui tanda-tanda terjadi henti nafas dan henti jantung sehingga perlu dilakukan tindakan RJP.

Tingkat pengetahuan pada mahasiswa sebelum pembelajaran resusitasi jantung paru (RJP) dengan metode jigsaw yaitu mendapatkan nilai rata-rata 72.67 karena responden sepenuhnya belum mengetahui tindakan melakukan RJP dengan benar. Faktor lingkungan sosial dimana teman-teman kuliah tidak ada yang menjelaskan cara melakukan RJP sehingga perlu adanya pemberian pendidikan kesehatan tentang pembelajaran RJP dengan metode jigsaw untuk memberikan informasi tentang pertolongan dasar apabila terjadi henti jantung. Sesuai penelitian Linda tahun 2017 menjelaskan bahwa kurangnya responden terpapar dengan kasus henti jantung sehingga lupa mengenai prosedur tindakan RJP. Sejalan dengan Alga, dkk tahun 2018 kurangnya informasi yang diperoleh responden disebabkan oleh kurangnya pemberian pendidikan kesehatan termasuk pelatihan.

Pentingnya pembelajaran resusitasi jantung paru (RJP) pada mahasiswa dengan menggunakan metode jigsaw dalam informasi tentang dukungan dasar, oleh karena itu harus diberikan terlebih dahulu tentang

bantuan hidup dasar (BHD). Menurut Musniati, dkk tahun 2022 pentingnya pengetahuan tentang cara memberikan pertolongan pertama pada penderita gagal jantung dan gagal napas agar terhindar dari kematian dan kecacatan. Menurut Widyaswara tahun 2019 pentingnya penanganan korban henti jantung korban dalam kelangsungan hidup korban.

6.2 Pengetahuan Sesudah Dilakukan Pendekatan Metode Jigsaw

Berdasarkan hasil pengetahuan sesudah pendekatan metode jigsaw responden yang mendapatkan nilai mean 87.48. Mahasiswa mengetahui pentingnya mempelajari RJP dan sangat penting mengetahui langkah-langkah melakukan RJP karena merekalah yang pertama kali menangani anak jika terdapat kasus henti jantung.

Mahasiswa mengalami peningkatan pengetahuan dengan informasi yang diberikan pada saat pembelajaran resusitasi jantung paru (RJP) dengan metode jigsaw yang membantu mahasiswa mengetahui cara dan langkah melakukan RJP dengan cara yang tepat. Pentingnya pembelajaran RJP dengan dukungan metode jigsaw karena memberikan informasi praktis melalui langkah-langkah RJP yang dijelaskan melalui metode jigsaw. Menurut Mutia & dan Nurul tahun 2022 meningkatnya pengetahuan responden bisa disebabkan karena materi RJP merupakan sesuatu yang dianggap baru, sehingga responden merasa penasaran dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Mahasiswa yang tahu caranya melakukan resusitasi jantung paru (RJP) memiliki peranan penting dalam pemberian tindakan keperawatan yang cepat dan tepat jika terjadi kasus henti jantung. Menurut Kase tahun 2018 Dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan kesehatan yang baik akan dengan mudah membantu korban dalam situasi darurat.

6.3 Pengaruh Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendekatan Metode Jigsaw

Berdasarkan hasil pengetahuan sebelum pendekatan metode jigsaw responden yang mendapatkan nilai rata-rata 72.67. Sedangkan hasil pengetahuan sesudah pendekatan metode jigsaw responden yang mendapatkan nilai rata-rata 87.48. hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi kenaikan nilai rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan metode jigsaw sebesar 14.81 poin.

Dari pengujian tersebut diketahui nilai post test lebih tinggi dari nilai pre test dimana perbedaan nilai tersebut menandakan adanya peningkatan pengetahuan responden setelah mengikuti penelitian. nilai pengetahuan tentang resusitasi jantung paru sebelum dan sesudah tes didapatkan $p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang berarti ada perbedaan dengan arah positif (peningkatan) sesudah pembelajaran RJP menggunakan metode jigsaw.

Menurut Irfan, dkk tahun 2019 mendapatkan p-value ($0,000 < 0,05$) artinya metode jigsaw penyuluhan pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan siswa dalam memberikan pertolongan pertama pada saat terjadi

kecelakaan di SMK Wongsorejo Gombong. Hal ini berkaitan dengan penelitian Wiwin Yuliani tahun 2019 yang meneliti pengaruh metode kooperatif learning tipe jigsaw terhadap kemandirian belajar peserta didik. Didapatkan hasil yang berupa nilai rata-rata pretest dan posttest yang didapatkan mengalami peningkatan yaitu sebesar 13. Dapat diartikan terdapat perbedaan secara signifikan sebelum dan sesudah diberikannya tindakan metode jigsaw dalam proses peningkatan pengetahuan mahasiswa sehingga dapat disimpulkan metode jigsaw memiliki pengaruh terhadap hasil pengetahuan mahasiswa.

Menurut Nonci & Anggreni tahun 2021, menjelaskan bahwa rata-rata hasil belajar kognitif siswa meningkat secara signifikan pada kelas Jigsaw. Hal ini sejalan menurut Jarre & Bachtiar tahun 2017, berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif model jigsaw dapat memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya sehingga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Maya Kartika tahun 2014, menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran siswa merasa sangat senang dan semangat, karena siswa mempelajarinya bersama teman kelompok asal dan kelompok ahli. Dalam pembelajaran metode jigsaw para mahasiswa diberikan kepercayaan untuk menjadi perwakilan kelompok karena masing-masing siswa jadi perwakilan kelompok, mereka senang mendapatkan kepercayaan dari kelompoknya.

Menurut Eka Firiani, dkk tahun 2018, penggunaan metode pembelajaran jigsaw telah memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan

baik, yang tentunya berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajarnya sendiri. Dengan menggunakan metode pembelajaran jigsaw, proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Pembelajaran metode jigsaw dapat membuat mahasiswa tetap terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.

Dari data diatas diketahui bahwa metode jigsaw digunakan dalam model pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan resusitasi jantung paru (RJP) pada mahasiswa. Dapat disimpulkan dalam proses pembelajaran metode jigsaw memiliki pengaruh besar terhadap pengetahuan resusitasi jantung paru (RJP) pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember.

6.4 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kurangnya variasi soal pada posttest, hal ini disebabkan materi yang digunakan untuk tes berikutnya telah digunakan untuk tes sebelumnya dan telah diajarkan sebelum mengikuti posttest.
2. melakukan pretest sebelum perlakuan dilakukan dapat menimbulkan pengaruh terhadap perubahan hasil post test sehingga meningkatnya yang diperoleh tidak terjadi hanya karena perlakuan.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

7.1.1 Hasil pengetahuan sebelum pendekatan metode jigsaw responden yang mendapatkan nilai mean 72.67.

7.1.2 Hasil pengetahuan setelah dilakukan pendekatan metode jigsaw responden yang mendapatkan nilai mean 87.48.

7.1.3 Ada pengaruh metode jigsaw terhadap pengetahuan resusitasi jantung paru (RJP) pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember artinya terdapat peningkatan pengetahuan resusitasi jantung paru (RJP) pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember setelah diberikan metode jigsaw.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Responden

bagi mahasiswa diharapkan mempertahankan pengetahuan tentang resusitasi jantung paru (RJP), dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan agar dapat menjadi perawat profesional didunia luar.

7.2.2 Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan informasi metode dalam mengajar mahasiswa.

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui pengaruh metode jigsaw terhadap pengetahuan resusitasi jantung paru (RJP) pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- AHA. (2020). Kejadian penting *American Heart Association* tahun 2020 Pedoman CPR dan ECC. In *AHA* (Vol. 28, Issue 2). <https://doi.org/10.1159/000165558>
- ALINI, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3), 18-25.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herrmann, K. J. (2013). The impact of cooperative learning on student engagement: Results from an intervention. *Active learning in higher education*, 14(3), 175-187.
- Hidayat, U. R., Alfikrie, F., Hatmalyakin, D., Akbar, A., Nupratiwi, N., & Amaludin, M. (2022). Efektifitas Pelatihan Pertolongan Pertama Henti Jantung dengan Model Selamat terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Kota Pontianak. *Malahayati Nursing Journal*, 4(10), 2600-2610.
- Hidayatun. 2018. *Hubungan sikap dan dukungan keluarga terhadap praktek keterampilan SADARI pada remaja putri*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Huda, M. (2011). *Cooperative learning: Metode, teknik, struktur dan model*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irianti, D. N., Irianto, M. G., & Jausal, A. N. (2018). Henti Jantung Intra Operatif. *Jurnal Majority*, 7(3), 217-221.
- LATIF, R. (2015). Gambaran Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo. *Skripsi*, 1(841411111).
- Lie, Anita. (2008). *Cooperative Learning :Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Millizia, A., Sawitri, H., & Harahap, D. A. (2020). Gambaran tingkat pengetahuan tenaga medis dan tenaga nonmedis tentang resusitasi jantung paru pada kegawatdaruratan di RSUD cut meutia aceh utara. *Jurnal kedokteran nangroe medika*, 3(3), 1-10.
- Morissan, M. A. (2012). *Survey research methods*. Jakarta: Prenada Media.

- Mulyatiningsih, E. (2011). Analisis Model-Model Pendidikan Karakter Untuk Usia Anak-Anak, Remaja Dan Dewasa. Yogyakarta: UNY, dari http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dra-Endang-Mulyatiningsih,-M.Pd./13B_Analisis-Model-Pendidikan-karakter.pdf, diakses pada, 8.
- Notoatmodjo . 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Jilid 2*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2014. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktek Keperawatan Profesional*. Salemba Medika, Jakarta.
- Nurul Aula, S. K. (2020). Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 Di Media Online Indonesia. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 125. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>
- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2007). *Metode penelitian kuantitatif: Untuk administrasi publik dan masalah-masalah sosial*.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran, Meningkatkan Profesional Guru*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Rizky, L. (2018). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Yusniar Pangkalan Brandan Tahun 2018* (Doctoral dissertation, Institut Kesehatan Helvetia Medan).
- Slavin, R.E. (2005). *Cooperative learning: Teori, riset dan praktik (terjemahan: Nurulita Yusron)*. Bandung: Nusa Media
- Suranadi, I. W. (2017). Tingkat Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Simdos. Unud. Ac. Id*, 2.
- Travers,A. H. Rea T. D., Bobrow, B. J. Edelson, D.P., Berg, R. A., Sayre, M. R., et. al. 2010. Part 4: CPR Overview 2010 *American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitationand Emergency Cardiovascular Care*.
- <http://cardiologiadepanama.org/uploads/2010-aha-guidelines.pdf>

Wiliastuti, U. N., Anna, A., & Mirwanti, R. (2018). Pengetahuan Tim Reaksi Cepat Tentang Bantuan Hidup Dasar. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 4(2), 77-85.

Wnent, J., Masterson, S., Gräsner, J. T., Böttiger, B. W., Herlitz, J., Koster, R. W., ... & Bossaert, L. (2015). EuReCa ONE–27 Nations, ONE Europe, ONE Registry: a prospective observational analysis over one month in 27 resuscitation registries in Europe—the EuReCa ONE study protocol. *Scandinavian journal of trauma, resuscitation and emergency medicine*, 23, 1-6.

World Health Organization (WHO). 2016. World Health Statistic.

Wulansari, Y. W. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Vaf “Atan Titung” Rjp Terhadap Pengetahuan, Keterampilan, Kepercayaan Diri Dan Kemauan Anak Usia Sekolah Dalam Melakukan Rjp Di Kota Kediri.

Lampiran 1 Surat Persetujuan Menjadi Responden

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Kelas :

Jenis kelamin :

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochamad Maknun Nurqolbi

Nim : 19010092

Judul : Pengaruh Metode Jigsaw Dengan Pengetahuan dan Keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP) pada Mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember

Prosedur penelitian yang dilakukan tidak akan memberikan dampak dan risiko apapun pada responden, penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah serta kerahasiaan didalamnya dijamin sepenuhnya oleh peneliti. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Responden Penelitian

Peneliti

.....

()

Mochamad Maknun Nurqolbi

NIM. 19010092

Saksi Peneliti

.....

()

Lampiran 2. Permohonan Bersedia Menjadi Responden

PERMOHONAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Kepada:

Bapak/Ibu Responden
di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember:

Nama : Mochamad Maknun Nurqolbi

NIM : 19010092

Akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Metode Jigsaw Dengan Pengetahuan dan Keterampilan Resusitasi Jantung Paru Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas dr Soebandi Jember, maka saya mengharapkan bantuan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden dalam penelitian ini. Partisipasi saudara/i bersifat bebas artinya tanpa adanya sanksi apapun dan saya berjanji akan merahasiakan semua yang berhubungan dengan saudara/i. Jika saudara/i bersedia menjadi responden silahkan menandatangani formulir persetujuan menjadi peserta penelitian. Demikian permohonan saya, atas kerjasama dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Jember,
Peneliti,Mochamad Maknun Nuqolbi
NIM. 19010092

Lampiran 3. Kuesioner Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru (RJP)

KODE:

Kuisisioner Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru (RJP)

Kepada mahasiswa universitas dr Soebandi mohon kesediannya dapat mengisi kuesioner penelitian berikut dengan sejujur-jujurnya untuk keperluan penelitian ilmiah (skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Jigsaw dengan Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa dr. Soebandi Jember”).Data ini akan dijaga kerahasiaannya.

A. DATA DEMOGRAFI

Inisial :

Usia :

Jenis kelamin :

Sudah pernah menemukan orang dengan serangan jantung :

B. KUESIONER

a. Pengetahuan

Petunjuk Pengisian :

Silahkan jawab pertanyaan berikut dengan cara berikan tanda tick mark (√) pada jawaban yang menurut Anda paling sesuai.

1. Bantuan hidup dasar (BHD) adalah?D
 - a. Dasar untuk menyelamatkan penolong
 - b. Dasar untuk menyelamatkan korban yang mengalami nyeri
 - c. Dasar untuk menyelamatkan korban yang mengalami kejang
 - d. Dasar untuk menyelamatkan nyawa korban ketika henti jantung
2. Suatu tindakan darurat, sebagai usaha untuk mengembalikan keadaan

henti nafas dan henti jantung ke fungsi optimal, guna mencegah kematian. Pernyataan diatas pengertian dari:D

- a. Resusitasi Jantung Paru (RJP)
 - b. Capillary Refill Time (CRT)
 - c. Basic Trauma Support (BTS)
 - d. Automated External Defibrillator (AED)
3. Tujuan RJP dilakukan ?B
- a. Untuk mengurangi rasa nyeri
 - b. Untuk menolong korban yang henti jantung
 - c. Untuk mencegah korban supaya tidak pingsan
 - d. Untuk memberi bantuan kepada korban yang patah tulang
4. Setelah dilakukan pemijatan RJP 5 siklus apa yang dilakukan?A
- a. Cek nadi karotis
 - b. Nadi radial
 - c. Nadi femoral
 - d. Aorta
5. Seseorang diberikan tindakan Bantuan Hidup Dasar apabila orang tersebut mengalami?B
- a. Tertidur
 - b. Henti jantung
 - c. Melamun
 - d. Kecelakaan dan mengalami patah tulang
6. Tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang utama terdiri dari?D

- a. Pembalutan pembidaian
 - b. Pembebasan nyeri pada sendi-sendi
 - c. Pembebasan rasa nyeri, memberikan nafas buatan dan pijat jantung
 - d. Pembebasan jalan nafas, memberikan bantuan nafas, dan pijat jantung
7. Tindakan apa yang dilakukan pertama kali saat menemukan korban tidak sadarkan diri adalah?C
- a. Cek respon korban
 - b. Berlari mengamankan diri sendiri
 - c. Periksa keamanan 3A (amankan diri, korban, lingkungan)
 - d. Mengangkat korban dan membawanya ke rumah sakit terdekat
8. Tindakan apa yang dilakukan jika ingin memeriksa kesadaran atau respon korban?D
- a. Berbisik kepada korban
 - b. Berteriak di depan korban
 - c. Melihat korban terus menerus
 - d. Tepuk bahu korban dan beriteak "Pak atau Bu"
9. Jika korban tidak ada respon apa tindakan selanjutnya?C
- a. Membiarkan korban
 - b. Mengajak bicara korban
 - c. Minta bantuan (berteriak atau menelfon 112)

d. Berteriak terus menerus dilingkungan sekitar

10. Butuh waktu berapa lama untuk memeriksa nadi?B

a. > 1-2 detik

b. 5-10 detik

c. 10-15 detik

d. 15-20 detik

11. Berapa menit pemberian siklus RJP kepada korban?B

a. 2 menit

b. 5 menit

c. 6 menit

d. 8 menit

12. Berapa kedalaman nya saat penolong melakukan Resusitasi Jantung Paru (RJP)?C

a. 1-2 cm

b. 2-4 cm

c. 5-6 cm

d. 8- 10 cm

13. Tindakan apa yang dilakukan penolong jika menemukan korban nadi (-) nafas (-) ?B

a. Lakukan RJP 30:1

b. Lakukan RJP 30:2

- c. Beri nafas tiap 6 detik
 - d. Menutupi badan korban dengan kain
14. Berapakah kecepatan saat melakukan RJP?A
- a. 100 - 120 x/menit
 - b. 130-150 x/menit
 - c. 150-180 x/menit
 - d. 180-200x/menit
15. Dimanakah posisi tangan yang benar saat melakukan tindakan RJP?C
- a. Setengah sternum bagian atas
 - b. setengah sternum bagian kanan
 - c. Setengah sternum bagian bawah
 - d. Setengah sternum bagian kiri
16. Syarat-syarat dihentikannya RJP antara lain,kecuali ?A
- a. Banyak orang menggerumuni
 - b. Kompeten datang atau penolong keletihan
 - c. Lingkungan aman dan dapat dilakukan pertolongan
 - d. Tanda-tanda lebam mayat dan tanda-tanda kehidupan
17. Setelah dilakukan pemijatan 5 siklus nadi ditemukan tidak ada apa yang kita lakukan?A
- a. Melakukan RJP ulang
 - b. Membiarkan korban

c. Melakukan pemeriksaan lengkap

d. Mengecek pernafasan

18. Bagaimana posisi tangan saat memijat jantung korban dalam bantuan hidup dasar?D

a. Posisi tangan menepuk

b. Posisi tangan mengepal

c. Posisi tangan menyilang

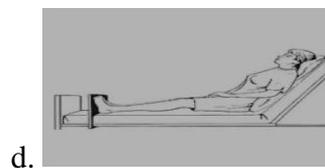
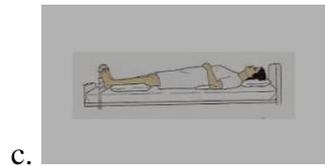
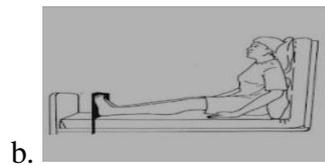
d. Tangan menumpang dan mengaitkan jari-jari

19. Nadi apa yang perlu diperhatikan saat pengecekan nadi saat melakukan RJP?D



20. Bagaimana posisi recovery yang benar setelah dilakukan tindakan

RJP?A



Lampiran 4. Lembar ACC Judul


UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
 E. mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

FORM USULAN JUDUL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : MACHMAD MAKTUM NURROBBI

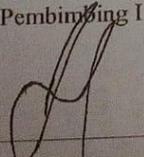
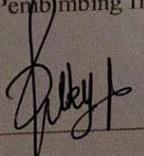
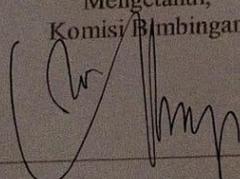
NIM : 19010092

Usulan Judul Penelitian : PENGARUH METODE SIGSAW DENGAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN
RESULTASI JANTUNG PARU (RJP) PADA MAHASISWA dr. SOEBANDI JEMBER

Pembimbing I : JENIE PALUPI, S. Kep., M. Kes

Pembimbing II : EKY MAOYANING NASTITI, S. Kep., Ners., M. Kes

Menyatakan bahwa Usulan Judul Penelitian (Skripsi) mahasiswa tersebut di atas telah mendapat rekomendasi dari kedua pembimbing untuk dilanjutkan menjadi proposal penelitian.

Pembimbing I  <hr/> Pembimbing II  <hr/> Mengetahui, Komisi Bimbingan  <hr/>	Tanggal <u>14/6 2023</u> <hr/> Tanggal <u>15/6 2023</u> <hr/> Tanggal <u>15/6 2023</u> <hr/>
--	--

Lampiran 5. Lembar Konsultasi Seminar Proposal

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
 E-mail: info@soe.ac.id Website: http://www.soe.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN...
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : MACHMAD MANSUR HAROLDI
 NIM : 1301023
 Judul : PENGARUH METODE JIGSAW DENGAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN RESULTASI TANJUNG PARU (RTJ) PADA MAHASISWA ILMU KEPERAWATAN...

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1	2 Januari 2023	Konsultasi Subul → ACC		1	3 Januari 2023	Konsultasi Subul → ACC	
2	9 Januari 2023	Konsultasi DAO I → sedikit revisi → lanjut ke DAO II		2	10 Januari 2023	Konsultasi DAO I → Revisi	

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
 E-mail: info@soe.ac.id Website: http://www.soe.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN...
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : MACHMAD MANSUR HAROLDI
 NIM : 1301023
 Judul : PENGARUH METODE JIGSAW DENGAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN RESULTASI TANJUNG PARU (RTJ) PADA MAHASISWA ILMU KEPERAWATAN...

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3	1 Mei 2023	Konsultasi BAB II Revisi		3	2 Mei 2023	Konsultasi BAB I ACC BAB I	
4	4 Mei 2023	Konsultasi DAO II-III		4	5 Mei 2023	Konsultasi BAB II Revisi	

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
 E-mail: info@soe.ac.id Website: http://www.soe.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN...
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : MACHMAD MANSUR HAROLDI
 NIM : 1301023
 Judul : PENGARUH METODE JIGSAW DENGAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN RESULTASI TANJUNG PARU (RTJ) PADA MAHASISWA ILMU KEPERAWATAN...

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5	3 Mei 2023	Konsultasi BAB IV → Revisi, lengkapi proposal		5	8 Mei 2023	Normal BAB II - III → Revisi	
6	15 Mei 2023	Konsultasi BAB III - melengkap proposal → Revisi		6	16 Mei 2023	Normal BAB III - IV → Revisi lengkapi proposal revisi	

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
 E-mail: info@soe.ac.id Website: http://www.soe.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN...
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : MACHMAD MANSUR HAROLDI
 NIM : 1301023
 Judul : PENGARUH METODE JIGSAW DENGAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN RESULTASI TANJUNG PARU (RTJ) PADA MAHASISWA ILMU KEPERAWATAN...

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
7	22 Mei 2023	Konsultasi BAB IV → Revisi BAB IV dan melengkapi studi pendahuluan		7	24 Mei 2023	Normal BAB II → Revisi	
8	2 Juni 2023	Konsultasi BAB IV → ACC sempurna		8	1 Juni 2023	Normal BAB IV → ACC sempurna	

Lampiran 6. Lembar Konsultasi Seminar Hasil

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483336,
 E-mail: info@soebandi.ac.id website: http://www.soebandi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN...
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : MACHAMAR, MAHMUD MURADOLI
 NIM : 15010052
 Judul : PENGARUH METODE JUCAM TERHADAP PEMBAHARUAN RESUSITASI SANGTUNG PARU (RSP) PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS DR. SOEBANDI, JEMBER

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1	17 Juli 2023	Konsultasi bab c Revisi bab 5		1	18 Juli 2023	Konsultasi bab 5 Revisi bab 5	
2	20 Juli 2023	ACC bab c Konsul bab 6		2	21 Juli 2023	Revisi bab 6 Revisi bab 6	

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483336,
 E-mail: info@soebandi.ac.id website: http://www.soebandi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN...
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Machamad, Mahmud Muradoli
 NIM : 15010052
 Judul : Pengaruh Metode Jucam Terhadap Peningkatan Resusitasi Sangtung Paru (RSP) Pada Mahasiswa
Universitas Dr. Soebandi, Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3	24 Juli 2023	Revisi bab c		3	25 Juli 2023	ACC bab 5 dan pembahasan	
4	27 Juli 2023	Revisi pembahasan FTO operasi rscat soluternya		4	28 Juli 2023	Revisi pembahasan FTO	

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483336,
 E-mail: info@soebandi.ac.id website: http://www.soebandi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN...
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : MACHAMAD, MAHMUD MURADOLI
 NIM : 15010052
 Judul : PENGARUH METODE JUCAM TERHADAP PEMBAHARUAN RESUSITASI SANGTUNG PARU (RSP) PADA MAHASISWA DR. SOEBANDI
JEMBER

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5	2 Agustus 2023	ACC BAB C		5	7 Agustus 2023	ACC bab c	
6	7 Agustus 2023	Revisi bab 7 Revisi bab 7		6	10 Agustus 2023	Bab 7 Revisi bab 7 Revisi bab 7	

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483336,
 E-mail: info@soebandi.ac.id website: http://www.soebandi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN...
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : MACHAMAD, MAHMUD MURADOLI
 NIM : 15010052
 Judul : PENGARUH METODE JUCAM TERHADAP PEMBAHARUAN RESUSITASI SANGTUNG PARU (RSP) PADA MAHASISWA
DR. SOEBANDI, JEMBER

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
7	15 Agustus 2023	ACC bab 7 Revisi bab 7		7	18 Agustus 2023	ACC bab 7 Revisi bab 7	
8	21 Agustus 2023	ACC bab 7		8	27 Agustus 2023	ACC bab 7	

Lampiran 7. Surat Dewan Fakultas Ilmu Kesehatan



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536.
 E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.di.ac.id>

Nomor : 2557/FIKES-UDS/U/V/2023
 Sifat : Penting
 Perihal : Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Rektor Universitas dr. Soebandi Jember

Di

TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : mohammad maknun murqolbi
 Nim : 19010092
 Program Studi : S1 Keperawatan
 Waktu : bulan mei 2023
 Lokasi : universitas dr. Soebandi
 Judul : pengaruh metode jigsaw dengan pengetahuan dan keterampilan resusitasi jantung paru (RJP) pada mahasiswa dr. Soebandi

Untuk dapat melakukan Studi Pendahuluan pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 26 Mei 2023

Universitas dr. Soebandi
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,



epi Indawati Setyaningrum., M.Farm
 NIK. 19890603 201805 2 148

Lampiran 8. Etik



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.412/KEPK/UDS/VIII/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : MOCHAMAD MAKNUN NURQOLBI
Principal In Investigator

Nama Institusi : UNIVERSITAS DR. SOEBANDI
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"PENGARUH METODE JIGSAW TERHADAP PENGETAHUAN RESUSITASI JANTUNG PARU (RJP) PADA MAHASISWA UNIVERSITAS DR. SOEBANDI JEMBER"

"THE EFFECT OF THE JIGSAW METHOD ON CARDIOPULMONARY RESUSCITATION (RJP) KNOWLEDGE IN DR. SOEBANDI JEMBER STUDENTS"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 07 Agustus 2024.

This declaration of ethics applies during the period August 07, 2023 until August 07, 2024.



August 07, 2023
 Professor and Chairperson,



Rizki Fitriamingtyas, SST, MM, MKeb

Lampiran 9. Permohonan Ijin Penelitian



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
 E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.di.ac.id>

Nomor : 6856/FIKES-UDS/U/VIII/2023
 Sifat : Penting
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember

Di

TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Mochamad Maknun Nurqolbi
 Nim : 19010092
 Program Studi : S1 Keperawatan
 Waktu : Bulan Agustus 2023
 Lokasi : Universitas dr. Soebandi Jember
 Judul : Pengaruh Metode Jigsaw Terhadap Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru (RJP) Pada Mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 21/08/2023

Universitas dr. Soebandi
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Apt. Lindawati Setyaningrum., M.Farm
 NIK. 19890603 201805 2 148

Lampiran 10. Usia dan Jenis Kelamin

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	3.7	3.7	3.7
	21	23	42.6	42.6	46.3
	22	24	44.4	44.4	90.7
	23	5	9.3	9.3	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

JenisKelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	18	33.3	33.3	33.3
	Perempuan	36	66.7	66.7	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Lampiran 11. Pre Test dan Post Test

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pre Test	Mean	72.67	.632	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71.40	
		Upper Bound	73.93	
	5% Trimmed Mean	72.74		
	Median	72.67 ^a		
	Mode	72		
	Variance	21.585		
	Std. Deviation	4.646		
	Minimum	64		
	Maximum	80		
	Range	16		
	Interquartile Range	8		
	Skewness	-.038	.325	
	Kurtosis	-.774	.639	
	Post Test	Mean	87.48	.677
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	86.12	
		Upper Bound	88.84	
5% Trimmed Mean		87.42		
Median		87.57 ^a		
Mode		88		
Variance		24.783		
Std. Deviation		4.978		
Minimum		80		
Maximum		96		
Range		16		
Interquartile Range		8		
Skewness		.011	.325	
Kurtosis		-.824	.639	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	.168	54	.001	.916	54	.001
Post Test	.190	54	.000	.906	54	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 12. Uji Wilcoxon

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pre Test	54	72.67	4.646	64	80
Post Test	54	87.48	4.978	80	96

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	54 ^b	27.50	1485.00
	Ties	0 ^c		
	Total	54		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

Test Statistics^a

Post Test - Pre Test	
Test	
Z	-6.936 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.